

ABSTRAK

Efektivitas Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Dan *Connected Mathematics Project* (CMP) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA

Kata Kunci : Model Pembelajaran TAPPS, Model Pembelajaran CMP, Kemampuan pemecahan masalah matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memperoleh model pembelajaran TAPPS dan siswa yang memperoleh model pembelajaran CMP.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sumenep dengan fokus bahasan materi Aturan Sinus Cosinus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model *Quasi Eksperimen*, dengan desain penelitian *pretest-posttest control grup desain*. Sampel dipilih melalui teknik cluster random sampling dari 12 kelas populasi diambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas X-4 sebagai kelas Eksperimen I yang memperoleh model pembelajaran CMP dan kelas X-5 memperoleh model pembelajaran TAPPS. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah *Paired Sampel T-Test* (uji-t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perolehan nilai dari tes kemampuan pemecahan masalah menggunakan model TAPPS dan CMP menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap nilai posttest. Hasilnya adalah nilai $t_{hitung} = 5,074$ dan $t_{tabel} = 2,074$. hal ini menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan hasil pembelajaran matematika siswa yang mendapatkan model pembelajaran TAPPS dengan siswa yang mendapatkan model pembelajaran CMP. Berdasarkan nilai N-gain dari kelas TAPPS yaitu 0,41 sedangkan CMP yaitu 0,66 yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CMP lebih efektif daripada model TAPPS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.